

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh *lexi j. Moleong* adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Oleh karena itu, data yang dikumpulkan merupakan data yang diperoleh dari lapangan sebagai obyek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama. Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti merupakan pengamat partisipan dalam kegiatan tersebut, artinya peneliti

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

juga mengerjakan kegiatan yang dilakukan informan. Pengamat juga menceritakan kepada peneliti tentang apa yang dikerjakan oleh semua orang dilembaga itu ketika peneliti diberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian. Peneliti melakukan kegiatan ini dengan tujuan untuk mengetahui apa yang sering terjadi, untuk mengetahui suatu peristiwa, dan apa yang dikatakan orang tentang hal tersebut.²

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti diharuskan berbaaur dan menyatu dengan subyek penelitian (informa dan responden) sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh angket atau tes. Selama penelitian berlangsung dilakukan pengamatan dan wawancara dengan mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian. Dengan demikian peneliti membangun keakraban dan tidak menjaga jarak dengan subjek penelitian.³ Selain itu peneliti sendiri juga bertindak sebagai instrumen penelitian. Peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, menafsirkan data dan akhirnya peneliti juga menjadi pelapor hasil penelitian.

Dalam melakukan penelitian tesis ini, peneliti datang langsung ke MA Hidayatus Sholihin Turus untuk mendengar, mengamati dengan cermat, bertanya dan mencatat, kemudian memahami dan memaknai berdasarkan interpretasi peneliti. Maka dari itu, pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas

² Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: elKaf, 2006), 136.

³ Nusa Putra & Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 22.

peneliti sendiri banyak tergantung pada validasi dan reliabilitas data kualitatif.⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Hidayatus Sholihin desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.⁵ Lokasi dimana peneliti mendapatkan informasi atau data yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian melalui observasi dan wawancara.

Selain itu ada beberapa alasan mengapa peneliti mengambil lokasi di madrasah tersebut, karena peneliti berasal dari daerah yang jaraknya tidak terlalu jauh dari rumah peneliti, dan juga peneliti adalah salah satu guru di MTs dan Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri, sehingga peneliti bisa memperoleh data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Yang menjadikan unik dan menarik untuk diteliti pada lokasi ini diantaranya yaitu :

1. MA Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri menarik untuk dikaji lebih lanjut karena out put / lulusannya sering dipakai di masyarakat.
2. MA Hidayatus Sholihin walaupun menjalankan kurikulum 2013, namun anak didiknya banyak yang mampu membaca kitab klasik / kitab kuning.
3. Lulusan MA Hidayatus Sholihin Turus banyak yang menjadi tokoh masyarakat, bahkan tokoh agama.

⁴ Dede Oetomo dalam Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), 186.

⁵ MA Hidayatus Sholihin Turus terletak di Jl. Raya No. 228 Desa Turus Kec. Gurah Kab. Kediri

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Berdasarkan pengertian ini maka dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah sumber data dari kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dari dokumen dan sebagainya. Kata-kata didapat dari orang yang diwawancarai yang bisa dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video, film, atau foto.⁷

Berkaitan dengan hal ini, penelitian ini menggunakan jenis sumber data yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini berasal dari penggagas dan pelaksana diadakannya integrasi kurikulum pesantren. Kata-kata dan tindakan mereka merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Kemudian sumber data utama ini dicatat peneliti melalui catatan tertulis.

2. Sumber Tertulis

Meskipun sumber tertulis hanya sebagai data tambahan, namun hal ini tidak bisa diabaikan. Sumber tertulis dari penelitian ini berupa buku,

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 144.

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: remaja rosdakarya, 2005), 112.

arsip, dokumen resmi yang terkait dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber tertulisnya adalah struktur kurikulum pesantren yang ada di MA Hidayatus Sholihin Turus.

3. Foto

Foto sudah banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif.

Dalam penelitian ini sumber datanya adalah:

- a) Siti Khotijah, M.Pd.I. (Kepala MA Hidayatus Sholihin)
- b) Ahmad Ro'uf, M.Pd.I. (Waka Kurikulum)
- c) Dewan Guru/Asatidz di MA Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.
- d) Siswa MA Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian dengan metode penelitian kualitatif peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif yaitu, data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia. Dalam penelitian kali ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi terlibat, wawancara dan pengumpulan dokumen. Dalam pengumpulan data, ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam menentukan hasil penelitian. Dapat dilakukan beberapa

metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi sebagaimana dikemukakan oleh Sudaryono yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁸ Hal ini ditegaskan oleh Burhan Bungin bahwa pengamatan adalah teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti melakukan pengamatan pada masyarakat yang menjadi objeknya.⁹

Melalui pengamatan berperan serta, peneliti dapat berpartisipasi dalam rutinitas subjek penelitian baik mengamati apa yang mereka lakukan, mendengarkan apa yang mereka katakan, dan menanyai orang-orang lainnya di sekitar mereka selama jangka waktu tertentu.¹⁰

Teknik ini memungkinkan peneliti menarik kesimpulan ihwal makna dan sudut pandang responden, kejadian, peristiwa, atau proses yang diamati. Lewat observasi peneliti akan melihat sendiri pemahaman yang tidak terucapkan, bagaimana teori digunakan langsung dan sudut pandang responden yang mungkin tidak terungkap lewat wawancara.¹¹

Dalam pengumpulan data, peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas individu di lokasi

⁸ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), 216.

⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 109.

¹⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 175.

¹¹ A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif* (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2011), 110.

penelitian. Agar dapat mengobservasi secara efisien dan efektif, peneliti harus terlebih dahulu mempunyai latar belakang yang luas serta mendalam tentang masalah yang diselidiki, khususnya bertalian dengan apa yang harus diamatinya. Bacaan yang luas memberi peneliti dasar dan orientasi teoritis bagi penelitiannya. Dasar teoritis tersebut sangat membantu dalam melakukan observasi yang sistematis dan metodis.¹²

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai (interview) yang menjawab pertanyaan itu.¹³

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil/sedikit.¹⁴

Hubungan antara penginterview dan yang diinterview bersifat sementara, yaitu berlangsung dalam waktu tertentu dan kemudian diakhiri. Hubungan dalam interviu biasanya seperti antara orangasing yang tak

¹² Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2012), 110.

¹³ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 75.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

berkenalan, namun pewawancara harus mampu mendekati responden, sehingga ia rela memberikan keterangan yang kita inginkan.¹⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data tentang:

- a. Intergrasi kurikulum Pesantren dengan Kurikulum 2013.
- b. Penerapan Integrasi Kurikulum Pesantren dengan kurikulum 2013.
- c. Bentuk integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum 2013

Dalam hal ini peneliti akan melakukan interview terhadap:

- a. Kepala MA Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri
- b. Waka Kurikulum MA Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.
- c. Dewan Guru (khususnya Guru PAI) MA Hidayatus Sholihin.
- d. Beberapa siswa MA Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan perkiraan.¹⁶

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi terkait integrasi kurikulum pesantren, foto proses

¹⁵ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006),113-114.

¹⁶ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2008), 186.

pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan secara lengkap, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penganalisisan data dengan menggunakan metode deskriptif analitis yaitu, memaparkan dan menggambarkan tentang kondisi MA Hidayatus Sholihin sebelum adanya pengintegrasian kurikulum pesantren dan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kondisi MA Hidayatus Sholihin setelah pengintegrasian kurikulum pesantren dan kurikulum tingkat satuan pendidikan kemudian dianalisis sehingga menghasilkan pemahaman yang konkrit dan jelas.

Dalam penelitian kualitatif peneliti tidak boleh menunggu dan membiarkan data menumpuk, untuk kemudian menganalisisnya. Bila demikian halnya, ia akan mendapatkan berbagai kesulitan dalam menangani data. Semakin sedikit data, semakin mudah penanganannya.¹⁷

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai macam sumber sehingga tidak menutup kemungkinan terdapat data yang berbeda, karena itu diperlukan sebuah analisa data yang telah didapatkan. Sugiono memaparkan:

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke

¹⁷ A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif* (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2011), 110

dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan factual, analisis dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup di lapangan.¹⁹

Dalam tahap ini peneliti melakukan proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan yang akan dikaji lebih lanjut. Kegiatan ini dilakukan dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.²⁰

2. Paparan atau sajian data (*Data Display*)

¹⁸ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan; Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*,103

²⁰ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 85.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan kepada obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²¹

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.²²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan tehnik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pengecekan keabsahan data yang

²¹ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 73.

²² *Ibid.*, 87.

memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Teknis triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik.²³

Menurut Moleong triangulasi dapat ditempuh dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.²⁴

Melalui tehnik triangulasi ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang didapat baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi kemudian di cek dengan dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi metode yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya.

2. *Review* informan

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan data yang

²³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 203.

²⁴ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian*, 178.

diinginkan, kemudian unit-unit yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informannya. Terutama yang dipandang sebagai informan pokok (*key informan*), yaitu kepala madrasah dan pengurus lembaga dan guru.²⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa langkah penelitian yaitu, pra penelitian/survey awal dan penentuan fokus penelitian, kemudian setelah mendapat surat pengantar penelitian dan juga izin dari tempat yang diteliti, mulai lanjut pada proses penelitian yang sebenarnya, pencarian data melalui wawancara dan observasi setelah itu data yang sudah diperoleh direduksi dan dianalisis untuk kemudian dipaparkan serta ditarik kesimpulan kemudian yang terakhir penulisan hasil penelitian.

²⁵ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010), 87.